

HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN KOMPUTER DENGAN GEJALA SINDROMA TEROWONGAN KARPAL PADA KARYAWAN/I DI UNIVERSITAS YARSI

Mildayanti¹, Werda Indriarti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Kemajuan teknologi mempengaruhi aktivitas sehari-hari yang kita lakukan, sebagai contoh adalah penggunaan komputer yang tidak pernah lepas dari kebutuhan. Penggunaan komputer terlalu lama dalam bekerja sering kali mengeluh karena adanya rasa pegal, nyeri dan kesemutan pada pergelangan tangan dan jari. Hal ini sering dihubungkan dengan terjadinya Sindroma Terowongan Karpal (STK) atau *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)*. Sindroma Terowongan Karpal adalah salah satu gangguan pada lengan tangan karena terjadi penyempitan pada terowongan karpal, baik akibat edema fascia pada terowongan tersebut maupun akibat kelainan pada tulang-tulang kecil tangan sehingga terjadi penekanan terhadap nervus medianus dipergelangan tangan. Terdapat 3 faktor yang dapat menyebabkan STK yaitu faktor intrinsik, faktor penggunaan tangan, dan faktor trauma. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan durasi penggunaan komputer dengan gejala sindroma terowongan karpal pada karyawan/i di Universitas YARSI.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan teknik survei menggunakan pengisian kuisioner dan menggunakan survei secara *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah seluruh karyawan/i di Universitas YARSI, seperti Tata usaha dan Sekretaris. Sampel dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian kuisioner. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian terdapat 1 orang (2,1%) dengan lama kerja 2 jam/hari, 5 orang (10,6%) dengan lama kerja >3-5 jam/hari, dan 41 orang (87,3%) dengan lama kerja >5-6 jam/hari. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *P* sebesar 0,835.

Simpulan: Tidak ada hubungan durasi penggunaan komputer dengan gejala sindroma terowongan karpal pada karyawan/i di Universitas YARSI.

Kata Kunci: Durasi Penggunaan Komputer, Sindroma Terowongan Karpal

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

**RELATIONSHIP DURATION OF USE OF COMPUTER WITH SYNDROME
SYMPTOMS CIRCULAR DISEASE ON EMPLOYEES / I IN THE
UNIVERSITY OF YARSI**

Mildayanti¹, Werda Indriarti²

ABSTRACT

Background: Technological advances affect our daily activities, for example computer usage that never gets out of necessity. The use of computers for too long in work often complains because of the feeling of stiffness, pain and tingling in the wrist and fingers. It is often associated with the occurrence of Carpal Tunnel Syndrome (CTS). Carpal Tunnel Syndrome is one of the disruption of the arm arms due to narrowing of the carpal tunnel, either due to fascia edema in the tunnel or due to abnormalities in the small bones of the hand so that there is suppression of the median nerve of the wrist. There are three factors that can cause CTS is intrinsic factor, hand usage factor, and trauma factor. In this study aims to determine the relationship of duration of computer use with symptoms of carpal tunnel syndrome in employees at YARSI University.

Methods: The type of this study was observational analytics using survey techniques using questionnaires and using cross sectional surveys. Population and sample are all employees at YARSI University, such as Administration and Secretary. The sample was chosen by using simple random sampling. Data collection is done by filling out questionnaires. Data analysis using Chi-Square test.

Result: There were 1 person (2.1%) with duration of 2 hours / day, 5 people (10,6%) with duration > 3-5 hours / day, and 41 people (87,3%). with working length > 5-6 hours / day. From the results of statistical tests using Chi-Square test obtained P value of 0.835. **Conclusion:** There is no relation between computer use duration and symptoms of carpal tunnel syndrome in employees at YARSI University.

Keywords: Duration of Computer Use, Carpal Tunnel Syndrome

¹ Student of YARSI University Faculty of Medicine

²Students Department of Neurology Faculty of Medicine YARSI University Jakarta